

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar balita pertumbuhannya tidak naik yaitu 56,5 %.
2. Pemberian ASI Eksklusif pada balita 37,7%, yang tidak ASI Eksklusif 62,3%.
3. Sebagian besar balita konsumsi energi dalam kategori defisit yaitu 33,3 %sedangkan konsumsi protein sebagian besar dalam kategori baik yaitu 56,5 %.
4. Tidak ada hubungan pertumbuhan balita berdasarkan dengan pemberian ASI Eksklusif ditunjukkan  $p = 0.734$  ( $p > 0,05$ )
5. Tidak ada hubungan pertumbuhan balita berdasarkan dengan konsumsi energi  $p = 0.250$  ( $p > 0,05$ ).
6. Tidak ada hubungan pertumbuhan balita berdasarkan dengan konsumsi Protein  $p = 0.453$  ( $p > 0,05$ )

#### 5.2 Saran

1. Kerjasama antara lintas program dengan lintas sektor melalui pertemuan PKK dengan mengadakan program penyuluhan mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu.
2. Bagi Ibu yang memiliki balita diharapkan dapat memperbaiki pemenuhan gizi pada balita yaitu dengan pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi gizi yang seimbang .
3. Selain Pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi gizi seimbang, Penyakit infeksi juga merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan balita.